

**KONSTRUKSI KEGILAAN DALAM SERAT KALATIDHA KARYA
RANGGAWARSITA**

(ANALISIS ANTARA KEGILAAN DAN PERADABAN)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh :

MUHAMMAD ARIEF HENDARTO

NIM: 084111004

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eks.

Kepada Yth.

Hal : Naskah Skripsi

Dekan Fakultas Ushuluddin

An. Sdr. Muhammad Arief Hendarto

IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : **Muhammad Arief Hendarto**

Nomor Induk : 084111004

Judul : **Konstruksi Kegilaan dalam Serat Kalatidha Karya Ranggawarsita (Analisis antara Kegilaan dan Peradaban)**

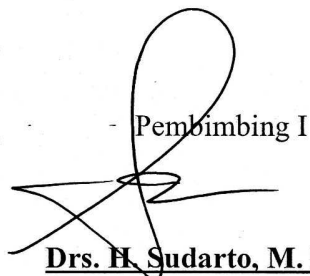
Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 Mei 2014

Disetujui oleh :


Pembimbing I

Drs. H. Sudarto, M. Hum.
NIP. 19501025 197603 1 003


Pembimbing II

Dr. Zainul Adzfar, M. Ag.
NIP. 19730826 200212 1 002

**KONSTRUKSI KEGILAAN DALAM SERAT KALATIDHA KARYA
RANGGAWARSITA
(ANALISIS ANTARA KEGILAAN DAN PERADABAN)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh :

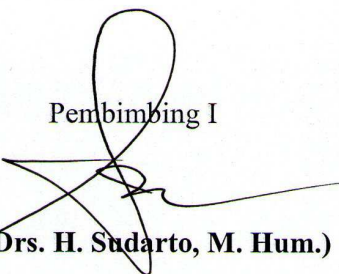
MUHAMMAD ARIEF HENDARTO

NIM: 084111004

Semarang, 13 Mei 2014

Disetujui oleh:

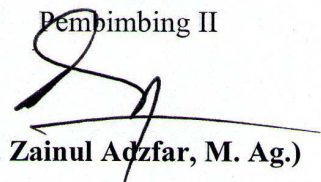
Pembimbing I



(Drs. H. Sudarto, M. Hum.)

NIP. 19501025 197603 1 003

Pembimbing II



(Dr. Zainul Adzfar, M. Ag.)

NIP. 19730826 200212 1 002

PENGESAHAN

Skripsi saudara Muhammad Arief Hendarto No. Induk 084111004 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal

11 Juni 2014

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Dekan Fakultas/Ketua Sidang

Dr. Achrus, M. Ag.

NIP. 19630105 199001 1 002

Pembimbing I

Drs. H. Sudarto, M. Hum.

NIP. 19501025 197603 1 003

Penguji I

Rahmah Ulfah, M. Ag.

NIP. 19700513 199803 2 002

Pembimbing II

Dr. Zainul Adzfar, M. Ag.

NIP. 19730826 200212 1 002

Penguji II

Tsuwaibah, M. Ag.

NIP. 19720712 200604 2 001

Sekretaris Sidang

Bahroon Anshori, M. Ag.

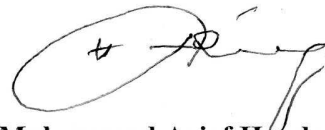
NIP. 19750503 200604 1 001

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 13 Mei 2014

Penulis,



Muhammad Arief Hendarto

(084111004)

MOTTO

Begja-begjane kang lali, luwih begja kang eling lawan waspada.

(Serat Kalatidhha Pupuh ke 7)

Sebahagia-bahagiannya (orang) yang lupa, (masih) lebih bahagia yang sadar dan waspada.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Ibunda Harti'ah yang senantiasa tanpa kenal lelah mendo'akan serta mendedikasikan seluruh jiwa dan raganya untuk anaknya. Ayahanda Musta'in yang selalu turut aktif memberikan dukungan moril maupun spirituil, sehingga sampai sejauh ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, dipanjangkan umurnya, dan barakah di dunia maupun akhirat.
2. Kakek dan Nenekku, tidak ada kata lagi yang bisa mewakili ucapan terima kasihku untuk kalian. Terima kasih sudah merawat, mendidik, dan menyayangiku selama belasan bahkan puluhan tahun ini. Semoga di masa senja kelak, Kakek dan Nenek dianugerahi oleh Allah hidup yang barakah, husnul khatimah. Terima kasih Kakek, Nenek.
3. Adik-adikku, Ikhwanus Sajidin, dan Sa'id Abdul Rozaq, terima kasih telah menjadi pelipur lara Kakak. Belajar yang rajin, pantang menyerah, terus kejar cita-cita kalian. Kita adalah harapan keluarga, tetap semangat, dan terus berjalan. Semoga Tuhan senantiasa bersama kalian.
4. Tulang rusukku, Wasis Siti Nur Haini, skripsi ini untukmu yang selalu setia mendampingi, senantiasa manja di dekatku, terima kasih telah menemaniku, memberikan semangat, dan rela menjadi tempat keluh kesahku. Terima kasih sudah pernah dan selalu akan menjadi bagian dari hidupku. Semoga engkau damai di sana dan selalu dalam lindungan-Nya.
5. Almamater dan civitas akademika IAIN Walisongo Semarang Bapak/Ibu Dosen, Karyawan, Aktivis Lembaga Kemahasiswaan (intra/ekstra kampus) yang telah memberikan citra dan warna tersendiri bagiku. Semoga ilmunya bermanfaat bagi kita semua.
6. Teman-teman Teater Metafisis, apalagi yang dapat saya ucapkan, enam tahun terasa seperti enam jam saja. Enam jam yang begitu berarti, berkualitas, penuh

makna. Metafisis. Terus berproses, jangan takut untuk terus melangkah. Semakin bertambah umur kalian, semoga semakin dewasa. Kita adalah keluarga, sampai kapanpun.

7. Teman-teman kelas jurusan Aqidah dan Filsafat 2008, dan sahabat-sahabat “Villa Silayur”, Le’I, Emen, Septian, Yazid, Bonk, Jarwo, Panji, Bapak Partin dan Ibu, Mbak Ratna, terima kasih atas semuanya. Lanjutkan petualangan kalian. Semoga kita bisa bertemu kembali.
8. Terima kasih untuk setiap pihak yang turut membantu tersusunnya skripsi ini. Yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga kita semua diberikan kesuksesan. *Amin.*

ABSTRAKSI

Setiap peradaban tidak pernah lepas dari sebuah praktek kekuasaan. Kekuasaan-kekuasaan ini dilegitimisasi oleh konstruk-konstruk kebenaran yang sengaja dibuat untuk melanggengkan kekuasaannya. Zaman edan adalah sebuah refleksi dari peradaban gila karena morat-maritnya kehidupan, Sang Raja tidak lagi dapat dijadikan panutan, banyak orang meninggalkan aturan, semakin absurdnya kebenaran. Peradaban sedang terjun ke titik nadirnya.

Penulis dalam penelitian skripsi ini yang berjudul KONSTRUKSI KEGILAAN DALAM SERAT KALATIDHA KARYA RANGGAWARSITA (Analisis antara Kegilaan dan Peradaban), bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana Konstruksi Kegilaan dan Peradaban dalam Serat Kalatidha Karya Ranggawarsita? (2) Bagaimana pengaruh kategorisasi kegilaan terhadap pembentukan kebenaran dan etika sosial?

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis studi dengan berdasar pada penelitian pustaka (*library research*) dengan metode pendekatan kualitatif yang menggunakan data dari sumber-sumber primer maupun sekunder. Yang pertama tentunya Serat Kalatidha, dan berbagai buku yang terkait dengannya.

Dalam menganalisis konstruksi kegilaan dan peradaban yang terdapat dalam Serat Kalatidha, penulis menggunakan analisis sosiologis dan filosofis berdasar pada teori hubungan antara kekuasaan dan pengetahuan, analisis wacana, sehingga diperoleh gambaran tentang karakteristik sebuah peradaban yang dikonstruksi oleh pengetahuan-pengetahuan tertentu.

Teori tentang kegilaan, baik dari sisi medis, spiritual, maupun filosofis, menunjukkan bahwa sebenarnya sebuah kegilaan dan peradaban sangat terkait. Kategorisasi kegilaan sangat ditentukan oleh setiap pemegang kuasa. Ada sebuah konstruk kebenaran yang berupa wacana, pengetahuan, ide, atau apa saja yang sengaja diciptakan untuk membatasi bahkan membungkam kegilaan. Wacana-wacana ini dianggap sebagai kebenaran, yang bahkan kita tidak sadar inilah sebenarnya kegilaan itu sendiri.

Ranggawarsita lewat Serat Kalatidhanya, berusaha untuk mengingatkan kita akan datangnya zaman edan, tidak hanya mengingatkan, beliau sekaligus melawan, menawarkan, dan memperjuangkan sebuah peradaban yang dilandasi oleh sikap *eling lan waspada*. Sebuah peradaban yang bersifat trans historis, tidak lekang oleh waktu. Peradaban model inilah yang nantinya akan membentuk sebuah kebenaran baru yang menelurkan etika-etika sosial bermasyarakat yang *hayu hayuning bawana*, untuk hidup yang *tata, titi, lan tentrem*.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta Salam semoga selalu mengalir untuk Nabi Agung Muhammad SAW, dan atas barakah dari sholawat penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat untuk kita semua.

Skripsi yang berjudul **KONSTRUKSI KEGILAAN DALAM SERAT KALATIDHA KARYA RANGGAWARSITA (Analisis antara Kegilaan dan Peradaban)** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Nasihun Amin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Drs. H. Sudarto, M. Hum. dan Dr. Zainul Adzfar, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Tsuwaibah, M. Ag. selaku Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan izin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Para Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 13 Mei 2014

Penulis



Muhammad Arief Hendaro

(084111004)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 atau nomor 0543b/U/1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..... يِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
..... وِ	Fathah danwau	Au	a dan u

- | | | | |
|----------|--------|-----------|----------|
| - Kataba | كَتَبَ | - Yazhabu | يَذْهَبُ |
| - Fa'ala | فَعَلَ | - Su'ila | سُئِلَ |
| - Žukira | ذُكِرَ | - Kaifa | كَيْفَ |
| | | - Haula | هَوَّلَ |

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..... اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
..... يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
..... وِ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	-	rauḍah al-aṭfāl
روضة الاطفال	-	rauḍatul aṭfāl
المدينة المنورة	-	al-Madīnah al-Munawwarah atau Al-Madīnat ul Munawwarah
طلحة	-	ṭalḥah

d. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā
نَزَّلَ : nazzala

e. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشفاء : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: القلم : al-qalamu

f. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	-	ta'khuẓūna
النوء	-	an-nau'
شيئ	-	syai'un
إن	-	inna
أمرت	-	umirtu
اكل	-	akala

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| وإنّ الله لهو خير الرازقين | - | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| فأوفوا الكيل والميزان | - | Fa aufu al-kaila wa al-mīzāna
Fa aful kaila wal mīzāna |
| ابراهيم الخليل | - | Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmūl Khalīl |
| بسم الله مجرّدها ومرسّها | - | Bismillāhi majrēhā wa mursāhā |

h. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- | | | |
|---|---|--|
| وما محمد الا رسول | - | Wa mā Muḥammadun illā rasūl |
| إنّ أوّل بيت وضع للناس الذي ببكة مباركة | - | Inna awwala baitin wuḍi'a
linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakatan |
| شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن | - | Syahru ramaḍāna al-laẓī unzila
fihil Qurānu |

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain,

sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
الله الأمر جميعا	Lillāhi al-amru jamī'an
	Lillāhil amru jamī'an
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli syai'in 'alīm

i. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DEKLARASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	10

BAB II : KEGILAAN DAN PERADABAN

A. Definisi Kegilaan	12
1. Definisi Kegilaan menurut Ilmu Psikologi	12
2. Definisi Kegilaan menurut Mutashawwifin	16
B. Kegilaan dalam Perspektif Filsafat	18
1. Beyond Good and Evil (Nietzsche)	18

2. Kegilaan menurut Michel Foucault	28
a. Kegilaan dan Peradaban	28
b. Relasi Kekuasaan dan Pengetahuan	36
BAB III : KEGILAAN SOSIAL MENURUT RANGGAWARSITA	
A. Sejarah, Riwayat Hidup dan Karya Ranggawarsita	42
B. Serat Kalatidha	50
C. Aspek Moral dalam Serat Kalatidha	56
D. Kegilaan dalam Serat Kalatidha	66
1. Kegilaan Zaman	66
2. Nasehat untuk Manusia	69
BAB IV : ZAMAN EDAN RANGGAWARSITA :	
SEBUAH KONSTRUKSI KEGILAAN ZAMAN DAN	
PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN KEBENARAN	
DAN ETIKA SOSIAL	
A. Konstruksi Kegilaan dan Peradaban dalam Serat Kalatidha karya Ranggawarsita	72
B. Pengaruh Kategorisasi Kegilaan dalam Pembentukan Kebenaran dan Etika Sosial	88
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	95
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	